

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa rancangan metodologi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam penelitian, ada beberapa metode yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu: a) pendekatan penelitian, b) metode penelitian, c) teknik penelitian, d) instrumen penelitian, e) latar penelitian, f) subjek penelitian, dan g) prosedur penelitian. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan secara kronologis.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) Penelitian yang dilakukan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi pada fenomena sosial yang ada di lapangan, data yang dihasilkan berupa deskripsi tidak disajikan dalam bentuk angka-angka, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2014).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis*, karena pembahasannya yang mendalam terhadap isi teks atau suatu informasi tertulis. Fraenkel (2008, hlm. 472) menyatakan bahwa:

Content Analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It is just what its name implies: the analysis of the usually, but not necessarily, written content of a communication. Tekbooks, essays, newspapers, novels, magazine articles, cookbooks, songs, political speeches, advertisement, pictures-in fact, the contents of virtually any type of communication-can be analyzed. A person's or group's conscious and unconscious beliefs, attitudes, values, and ideas often are revealed in their communications.

Analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, essay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Fraenkel (2008) mengemukakan bahwa, Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada kontekstual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, essay, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu.

Menurut Fraenkel & Wallen (2008, hlm. 506) menjelaskan beberapa alasan melakukan analisis konten, yaitu sebagai berikut.

There are several reasons to do a content analysis: to obtain descriptive information of on kind or another; to analyse observational and interview data; to test hypothesis, to check other research findings; and/or to obtain information useful in dealing with educational problems.

Ada beberapa alasan untuk menganalisis isi yaitu untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang jenis atau lain serta untuk menganalisis data pengamatan dan wawancara, menguji hipotesis, memeriksa temuan penelitianlainnya, dan untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam menangani permasalahan yang terdapat dalam pendidikan.

Tahapan penelitian menggunakan *content analysis* yaitu sebagai berikut:

1. *Determine Objectives* (tentukan tujuan)

Pada tahap ini yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan menentukan tujuan dilakukannya penelitian oleh karena itu peneliti harus jelas alasan memilih analisis konten.

2. *Define Terms* (definisi istilah)

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini merupakan tahap mendefinisikan istilah yang ditemukan peneliti dalam metode analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. *Specify the Unit of Analysis* (menyebutkan unit analisis)

Pada tahap ini sebelum melakukan analisis terlebih dahulu menetapkan bagian yang akan dianalisis seperti afiks, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi.

4. *Locate Relevant Data* (data relevan)

Pada tahap ini yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber pada buku, Koran, majalah, dan sebagainya.

5. *Develop a Rationale* (mengembangkan pemikiran)

Pada tahap ini peneliti memerlukan konseptual dengan mengembangkan pemikiran untuk dapat menjelaskan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti harus menjelaskan antara teori dan tujuan.

6. *Develop a Sampling Plan* (mengembangkan rencana sampling)

Setelah tahapan yang kelima diatastelah dilakukan tahap ini peneliti dapat mengembangkan rencana sampling, dengan mencatat kriteria yang akan dijadikan analisis dalam penelitian.

7. *Formula Coding Categories* (merumuskan coding kategori)

Setelah peneliti mendefinisikan maka setepat mungkin aspek konten yang diselidiki perlu merumuskan kategori yang relevan dalam penyelidikan. Dengan membuat pedoman lembar analisis.

8. *Check Reliability and Validity* (cek validitas dan reabilitas)

Pada tahap ini yaitu mengecek validitas dan reliabilitas kategori yang disusun.

9. *Analyze Data* (analisis data)

Pada tahap terakhir yaitu peneliti menganalisis data sesuai dengan kategori pada lembar hasil analisis

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian non-interaktif yaitu teknik analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, dan kemudian mendeskripsikan data. Pada tahap awal peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunjungi SDN Serang 2 dan meminta siswa kelas V untuk menulis sebuah karangan naratif yang kemudian akan di analisis oleh peneliti.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilih subjek yang akan diteliti, mengidentifikasi data, merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada tahap identifikasi ini peneliti mengumpulkan semua hasil karangan naratif siswa yang telah ditulis oleh siswa kelas V SDN Serang 2.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan mengklasifikasikan data temuan sesuai dengan bentuknya yang termasuk ke dalam macam-macam proses morfologi yaitu afiks, duplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah terakhir yaitu memverifikasi atau menyimpulkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah data-data di temukan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti mendeskripsikan hasil data temuan dari karangan siswa yang telah dilakukan, yaitu Analisis proses morfologi karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2 sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar yang dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dengan penggunaan ejaan kata yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baku, sehingga diperolehnya bahan pembelajaran proses morfologi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, karena untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan proses morfologi pada hasil karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2 yang hanya bisa dilakukan oleh manusia yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sebagai *human instrument*, maka dengan itu peneliti harus memiliki bekal wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dimana peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2014).

E. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Sidang proposal						
4.	Melakukan pengumpulan data						
5.	Melakukan analisis data						
6.	Bimbingan skripsi						
7.	Menyusun laporan penelitian (Skripsi)						
8.	Siding skripsi						

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah proses morfologi pada hasil karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu:

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Menentukan lokasi untuk bahan penelitian.
3. Bimbingan Proposal.
4. Menentukan judul penelitian.
5. Mengurus perizinan.
6. Pengambilan data untuk di teliti.
7. Membuat laporan proposal.
8. Sidang proposal.
9. Melakukan penelitian.
10. Mengolah data hasil penelitian.
11. Konsultasi hasil penelitian.

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Melakukan bimbingan skripsi.
13. Membuat laporan skripsi.
14. Sidang Yudisium.
15. Wisuda

